

## ABSTRAK

**Fajar Tamril (2021) : Pengaruh Perubahan Tutupan Lahan Terhadap Perubahan Suhu Permukaan Menggunakan Citra Satelit Landsat Di Kabupaten Bungo. Skripsi. Jurusan Geografi. FIS. UNP. 2021**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Perubahan tutupan lahan hutan menjadi non hutan yang terjadi di Kabupaten Bungo periode lima tahun selama 2010 sampai 2020, (2) Perubahan suhu permukaan yang terjadi di Kabupaten Bungo periode lima tahun selama 2010 sampai 2020, (3) Korelasi antara perubahan tutupan lahan terhadap perubahan suhu permukaan di Kabupaten Bungo.

Jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif analisis data sekunder (ADS). Penelitian ini menggunakan citra satelit Landsat 5 TM dan Landsat 8 OLI/TIRS tahun 2010, 2015 dan 2020. Data kemudian diolah menggunakan ArcGis 10.3 untuk menghasilkan peta perubahan tutupan lahan dengan klasifikasi terbimbing (supervised). Untuk mendapatkan peta suhu permukaan menggunakan analisis Land Surface Temperature (LST). Untuk mengetahui korelasi antara perubahan tutupan lahan dengan perubahan suhu permukaan menggunakan regresi sederhana.

Penelitian ini menemukan : (1) tutupan lahan yang paling dominan adalah lahan hutan tahun 2010 seluas 65,04% dan berkurang sebesar 18,61% tahun 2015 sehingga menjadi 46,43% dan berkurang sebesar 12,25% tahun 2020 sehingga menjadi 34,18%. Pada lahan perkebunan tahun 2010 seluas 32,81% kemudian bertambah 18,83% tahun 2015 sehingga menjadi 51,64% dan bertambah sebesar 11,2% tahun 2020 sehingga menjadi 62,66%. Pada lahan bangunan tahun 2010 seluas 0,10% kemudian bertambah 0,14% tahun 2015 sehingga menjadi 0,24% dan bertambah sebesar 0,35% tahun 2020 sehingga menjadi 0,59%. Pada lahan terbuka tahun 2010 seluas 1,28% kemudian berkurang 0,48% tahun 2015 sehingga menjadi 0,80% kemudian bertambah sebesar 0,96% tahun 2020 sehingga menjadi 1,76%. Untuk tubuh air tahun 2010 seluas 0,76% kemudian bertambah 0,05 tahun 2015 sehingga menjadi 0,81 kemudian bertambah 0,06% tahun 2020 sehingga menjadi 0,87%. (2) Selanjutnya distribusi suhu permukaan juga mengalami perubahan dimana tahun 2010 rata-rata suhu permukaan yaitu 24,2°C kemudian naik menjadi 25,3°C tahun 2015 dan tahun 2020 naik menjadi 25,9°C. (3) Adapun hasil analisis regresi menunjukkan lahan hutan memiliki persamaan  $y = -0,0013x + 27,823$  dengan nilai koefisien determinasi 0,81 yang berkorelasi negatif. Untuk lahan perkebunan memiliki persamaan  $y = 0,0013x + 22,344$  dengan nilai koefisien determinasi 0,78 yang berkorelasi positif. Untuk lahan bangunan memiliki persamaan  $y = 0,091x + 24,149$  dengan nilai koefisien determinasi 0,64 yang berkorelasi positif. Untuk lahan terbuka memiliki persamaan  $y = 0,0138x + 24,324$  dengan nilai koefisien determinasi 0,12 yang berkorelasi positif. Kemudian untuk tubuh air memiliki  $y = 0,1875x + 18,14$  dengan nilai koefisien determinasi 0,04 dan berkorelasi positif.

**Kata kunci : Tutupan Lahan, Suhu Permukaan, Regresi Sederhana**